

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Malignant Bone Tumor Proximal Fibula Dextra, Osteosarcoma, Ewig Sarcoma, Anemia, Dan Malnutrisi Di Ruang Anak Rsup Dr. Kariadi Semarang, Alfina Maulia Widari, NIM G42211482, 52 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Arisanty Nur Setia R, M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 17 September – 8 November 2024. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu mengkaji data dasar pasien, mampu menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi, dan mampu melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Osteosarkoma adalah suatu keganasan primer tumor tulang pada anak dan remaja, yang pada umumnya menyerang laki - laki pada usia dekade 10 - 20 tahun. Pasien dengan osteosarkoma sering kali datang dengan keluhan yang tidak spesifik, termasuk rasa nyeri pada daerah yang terkena. Nyeri malam hari, massa yang membesar, dan nyeri yang memburuk tanpa tanda - tanda infeksi atau awal cedera yang jelas salah satu tanda - tanda yang mengkhawatirkan. Untuk mengetahui letak tumor serta penyebarannya, diperlukan adanya pemeriksaan radiologi berupa X-Ray, CT-Scan dan MRI, sedangkan Biopsi dapat dilakukan untuk menjelaskan osteosarkoma dengan spesifik dan stadium tumor (Ernawati & Faisal, 2022).

An F merupakan pasien dengan diagnosa medis malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia, dan malnutrisi. Hasil skrining pasien menggunakan STRONGkids didapatkan skor 4 yang berarti An F berisiko tinggi malnutrisi. Hasil assesment antropometri perhitungan status gizi pasien berdasarkan LILA didapatkan hasil 75% yang termasuk dalam kategori gizi kurang. Diagnosa gizi pasien meliputi Asupan oral tidak adekuat, Peningkatan

kebutuhan protein, Underweight dan Kurangnya pengetahuan keluarga pasien. An F diberikan intervensi selama 3 hari sejak 21-23 September 2024 dengan diet Energi Tinggi Protein Tinggi bentuk makanan biasa + susu 2x 200 ml. Asupan oral pasien selama 3 hari tidak terjadi perubahan secara signifikan namun masih memenuhi kebutuhan gizi harian An F. Rata-rata asupan energi 98,3%, protein 123,36%, lemak 104,17%, dan karbohidrat 87,16% dari kebutuhan.